

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tari Inai pada upacara adat pernikahan merupakan tarian tradisional adat Melayu Timur yang dilakukan sebagai bagian dari ritual dan proses Upacara Adat Pernikahan. Tarian ini dilakukan oleh penari perempuan disertai penari laki-laki yang menampilkan atraksi gerak silat pada resepsi pernikahan.

Penelitian ini menghasilkan pembahasan berupa makna simbolik Tari Inai pada Upacara Adat Pernikahan di Kuala Tungkal, yaitu: makna gerak Tari inai yang memiliki makna simbol berupa (1) Kesucian dan Keanggunan, berasal dari gerakan tangan yang lembut dan anggun, serta postur tubuh yang tegak dan kuat. (2) Kebahagiaan dan Kesempurnaan. berasal dari gerakan kaki yang gesit dan dinamis, serta warna merah pada busana. (3) Keunikan dan Keindahan Budaya Melayu, berasal dari Tari Inai menampilkan keunikan dan keindahan budaya Melayu melalui gerakan, properti, dan musik yang khas.

Analisis makna teori Saussure pada Tari Inai di Upacara Adat Pernikahan Kuala Tungkal menghasilkan beberapa petanda dan penanda yaitu: (1) Penari memasuki area panggung membawa bunga lilin sebagai penanda acara segera dimulai. (2) Gerak sembah oleh penari, memberi petanda bahwa acara sedang dimulai dan penari siap menyambut kehadiran para tamu undangan. (3) Atraksi gerak silat, memberi penanda yang memiliki makna kekuatan dan keberanian pasangan dan gerakan yang melambangkan kesederhanaan, keanggunan pasangan. (3) Gerak penutup, memberi penanda bahwa acara tarian segera selesai dan akan dilanjutkan dengan acara resepsi pernikahan.

4.2 Saran

Adapun saran pada penelitian *Makna Simbolik pada Tari Inai dalam Upacara Pernikahan di Tanjung Jabung Barat* dalam uraian skripsi ini adalah, diharapkan untuk Melibatkan generasi muda secara aktif dalam pembelajaran dan pelatihan Tari Inai sangat penting agar tradisi ini tidak punah. Pelestarian Tari Inai dapat dilakukan dengan mengembangkan gerakan, kostum, dan musik pengiring tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya dan disarankan untuk dikembangkan dari berbagai aspek.